

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018), populasi dari penelitian ini adalah balita yang berusia 2 tahun berjumlah 104 di Puskesmas Gisting, Kabupaten Tanggamus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Population*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 balita di Puskesmas Gisting, Kabupaten Tanggamus.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus dan dilaksanakan pada Januari-Februari 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer

adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009).

1. Jenis data

Data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang pengisian kuesioner dan meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Gisting yaitu dengan melihat data rekam medik di wilayah kerja Puskesmas Gisting.

2. Metode Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus. Setelah mendapatkan izin, peneliti selanjutnya mendatangi bidan di wilayah kerja Puskesmas Gisting. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui konsumsi tablet besi (Fe) pada ibu dan data sekunder dari rekam medik anak di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus.

3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe saat hamil dan rekam medik anak di wilayah kerja Puskesmas Gisting, Kabupaten Tanggamus.

a. Kuesioner Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup (*Closed Ended question*). Skoring yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan skala Guttman. Skala pengukuran ini merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas berupa “ya- tidak”. skor 1 untuk jawaban “ya” dan 2 untuk jawaban “tidak”. Terdapat cara untuk mengukur skor kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, yang dapat dikategorikan kedalam dua tingkat kepatuhan (Donald, 2018) :

- 1) Kategori patuh : $\geq 50\%$ dari skor hasil pertanyaan
- 2) Kategori tidak patuh : $< 50\%$ dari skor hasil pertanyaan

b. Rekam medik

Rekam medik anak berupa format dalam bentuk tabel berisi inisial nama responden, umur, BB lahir, dan TB/U.

4. Prosedur pengumpulan data

a. Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data balita usia 2 tahun dan ibunya yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting untuk dikunjungi secara langsung
- 2) Peneliti menemui balita usia 2 tahun dan ibunya yang ada di wilayah kerja Wilayah Kerja Puskesmas Gisting untuk dilakukan penelitian selama bulan januari sampai Februari 2024
- 3) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden memahami tujuan penelitian responden diminta menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden (informed consent)
- 4) Peneliti melakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan setelah itu memberi kuesioner kepada responden secara langsung
- 5) Memberi waktu 10 menit kepada responden untuk mengisi kuisisioner
- 6) Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden dapat langsung dijawab oleh peneliti
- 7) Setelah semua pertanyaan kuesioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan data

b. Tahapan pasca penelitian

- 1) Setelah data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
- 2) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian

E. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih merupakan data mentah, memberikan informasi apapun dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo.2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), tahap dalam mengolah data yaitu:

1. Pengeditan (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut yaitu pertanyaan terisi semua, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data diperoleh, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti melakukan coding dengan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Konsumsi tablet Fe

- a) Patuh diberi kode 1
- b) Tidak Patuh diberi kode 2

2) Kejadian Stunting

- a) Stunting diberi kode 2
- b) Tidak Stunting diberi kode 1

3. Pemasukan data (*Entering*)

Pemasukan data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah selesai di coding dari dummy tabel ke dalam program komputer. Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.

Peneliti mengentry data dari lembar kuesioner dan dimasukkan kedalam program komputer menggunakan program komputer.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*). Peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian data dapat dianalisis dan dibahas di bagian pembahasan.

F. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada data kategorik digunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase dikarenakan data yang digunakan adalah data kategorik

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan Konsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Gisting, Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan statistik uji chi-square kemudian hasilnya dinarasikan.

Alasan pemilihan uji statistik dengan menggunakan uji chi-square pada analisis bivariat adalah :

- a. Variabel bebas berskala ordinal (kategori) dan > 1 variabel
- b. Variabel terikat berskala ordinal dan 1 variabel (Nursalam, 2011).
- c. Variabel terikat dikotomi (Sastroasmoro, 2008).

Untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka dilakukan uji statistic chi – square dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan statistik dengan bantuan perangkat lunak Komputer nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

G. Ethical Clearance

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Pengertian peneliti di sini adalah seseorang yang karena pendidikan dan kewenangannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu, dan atau keilmuan yang bersifat lintas disiplin. Sedangkan subjek yang diteliti adalah orang yang menjadi sumber informasi, baik masyarakat awam atau profesional berbagai bidang, utamanya profesional bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

1. Peneliti memberi informed consent agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan bagi responden yang menolak, peneliti akan menghormati dan menghargai haknya dan tidak ada paksaan
2. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden
3. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian yang melibatkan responden yang jujur

4. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap responden
5. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari instansi yang bersangkutan.